

**ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE UNIVERSITY* DALAM MEMENUHI PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) NOMOR 4,6,7,9,11 DAN 12
(STUDI KASUS DI UNIVERSITAS INDONESIA, UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN UNIVERSITAS GADJAH MADA PADA TAHUN 2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Caroline Kurnia

6041801007

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**COMPARISON ANALYSIS OF THE SUSTAINABLE UNIVERSITY CONCEPT
IMPLEMENTATION IN ACHIEVING SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS (SDGs) NUMBER 4,6,7,9,11 AND 12
(CASE STUDY AT UNIVERSITY OF INDONESIA, DIPONEGORO
UNIVERSITY AND GADJAH MADA UNIVERSITY IN 2020)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By :

**Caroline Kurnia
6041801007**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT**

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE UNIVERSITY* DALAM MEMENUHI PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)* NOMOR 4,6,7,9,11 DAN 12 (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS INDONESIA, UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN UNIVERSITAS GADJAH MADA PADA TAHUN 2020)


Oleh :

Caroline Kumia

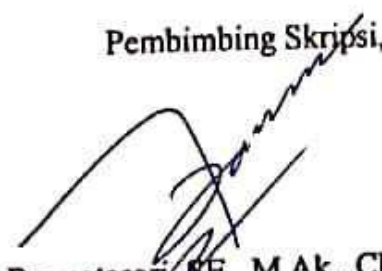
6041801007

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,


Felisia, S.E., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,


Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Caroline Kurnia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 31 Januari 2001
NPM : 6041801007
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE UNIVERSITY*
DALAM MEMENUHI PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*
(SDGs) NOMOR 4,6,7,9,11 DAN 12 (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS
INDONESIA, UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN UNIVERSITAS GADJAH
MADA PADA TAHUN 2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSR

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2022

Pembuat pernyataan :



(Caroline Kurnia)

ABSTRAK

Kesadaran untuk melakukan konsep keberlanjutan mulai banyak disadari oleh banyak pihak akibat mulai adanya masalah-masalah yang terjadi di dunia seperti perubahan iklim, efek gas rumah kaca, polusi dan lainnya. Konsep keberlanjutan dapat diartikan sebagai konsep yang digunakan agar sesuatu yang kita konsumsi saat ini dapat tetap terus digunakan di masa yang akan datang. Agar dapat memastikan bahwa kebutuhan yang dimiliki saat ini tetap dapat terpenuhi di masa yang akan datang, maka diperlukan adanya tindakan untuk mengimplementasikan konsep keberlanjutan tersebut. Implementasi dari konsep keberlanjutan tersebut dapat dilakukan oleh semua pihak, salah satunya adalah universitas. Selain itu, kesadaran akan pentingnya penerapan konsep kampus yang berkelanjutan juga mulai mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir.

Universitas yang berkelanjutan adalah komunitas akademik yang ikut bertanggung jawab untuk melindungi, meningkatkan kesehatan, kesejahteraan manusia dan ekosistem untuk menghadapi tantangan ekologi dan sosial yang ada. Penerapan konsep kampus yang berkelanjutan juga mempunyai penilaian dan peneringkataannya. Penilaian dan peneringkatan ini dilakukan karena konsep kampus yang berkelanjutan ini menjadi salah satu kegiatan untuk mendorong tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh seluruh negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015, termasuk Indonesia. Terdapat 17 Tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Variabel pada penelitian ini adalah variabel penelitian tunggal yaitu penerapan konsep *sustainable university* dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 4, 6, 7, 9, 11 dan 12. Penelitian ini akan menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari laporan keberlanjutan maupun laporan SDGs dari subjek penelitian yang dipilih yaitu Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data yang berasal dari studi kepustakaan dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan metode analisis konten. Metode analisis konten dilakukan dengan membaca dan memahami keseluruhan data yang disajikan dalam laporan keberlanjutan dan laporan SDGs. Lalu, analisa akan dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode konten analisis digunakan dalam penelitian ini agar peneliti bisa mengambil data yang berhubungan dengan objek penelitian dari laporan keberlanjutan dan laporan SDGs ketiga universitas. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu laporan keberlanjutan dan laporan SDGs pada tahun 2020 dari masing-masing subjek penelitian.

Berdasarkan hasil pembahasan, Universitas Indonesia (UI), Universitas Diponegoro (Undip) dan Universitas Gadjah Mada (UGM) sudah menerapkan konsep kampus yang berkelanjutan di dalam universitasnya. Kegiatan yang dilakukan oleh ketiga universitas untuk mendukung pencapaian SDGs juga dilakukan dengan berbagai cara yang berbeda. Untuk jumlah kegiatan yang dilakukan, UI melakukan lebih banyak kegiatan yang berhubungan dengan SDGs 4, 6, 7, 9, 11 dan 12 bila dibandingkan dengan Undip dan UGM. Agar kedepannya lebih baik, ketiga universitas bisa melakukan lebih banyak kegiatan yang mendukung pencapaian SDGs lainnya selain SDGs yang ditentukan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar penerapan konsep kampus yang berkelanjutan bisa menjadi lebih baik lagi dengan tercapainya keseimbangan diantara masing-masing SDGs.

Kata kunci : *sustainable university*, SDGs 4, SDGs 6, SDGs 7, SDGs 9, SDGs 11, SDGs 12

ABSTRACT

Awareness to implement the concept of sustainability began to be realized by many parties due to the problems that occur in the world such as climate change, the effects of greenhouse gasses, pollution and others. The concept of sustainability can be interpreted as a concept that is something we consume today can continue to be used in the future. To be able to ensure that current needs can still be met in the future, it is necessary to take action to implement the concept of sustainability. The implementation of the sustainability concept can be carried out by all parties, one of them is university. In addition, awareness of the importance of implementing a sustainable campus concept has also begun to increase in recent years.

A sustainable university is an academic community that shares responsibility for protecting, improving the health, well-being of people and ecosystems to meet the existing ecological and social challenges. The implementation of the concept of a sustainable campus also has its own assessment and ranking. This assessment and ranking is carried out because the concept of a sustainable campus is one of the activities to encourage the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global action plan agreed by all member countries of the United Nations (UN) in 2015, including Indonesia. There are 17 Goals and 169 targets that are expected to be achieved by 2030.

This research was conducted using descriptive research methods. The variable in this research is a single research variable, namely the application of the concept of sustainable university in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) numbers 4, 6, 7, 9, 11 and 12. This research will use secondary data sources derived from sustainability reports and SDGs reports from the selected research subjects, namely University of Indonesia, Diponegoro University and Gadjah Mada University. This research will use data collection techniques derived from literature studies and documentation. Furthermore, the data that has been collected will be processed using the content analysis method. Content analysis method was carried out by reading and understanding all the data presented in the sustainability report and the SDGs report. Then, the analysis will be carried out through three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The content analysis method was used in this study so the researchers could retrieve data related to the object of research from the sustainability reports and SDGs reports of the three universities. The scope of this research is the sustainability report and the SDGs report in 2020 from each research subject.

Based on the results, University of Indonesia (UI), Diponegoro University (Undip) and Gadjah Mada University (UGM) have implemented sustainable university concept in their universities. Activities carried out by the three universities to support the achievement of the SDGs also implemented in various different ways. For the number of activities carried out, UI implements more activities that are related to SDGs 4, 6, 7, 9, 11 and 12 if compared to Undip and UGM. For a better future, the three universities can carry out more activities that support the achievement of other SDGs besides the SDGs specified in this research. If the three universities do this, the implementation of a sustainable university concept can be even better by achieving a balance between each of the SDGs.

Keywords: sustainable university, SDGs 4, SDGs 6, SDGs 7, SDGs 9, SDGs 11, SDGs 12

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Penerapan Konsep *Sustainable University* Dalam Memenuhi Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Nomor 4,6,7,9,11 dan 12 (Studi Kasus di Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada Pada Tahun 2020)” dengan tepat waktu dan tanpa kekurangan suatu apapun. Penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari jika selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungannya secara moral, finansial, doa dan berusaha keras agar penulis bisa berada di tahap ini yaitu menyelesaikan kuliahnya dan memperoleh gelar sarjana.
2. Keluarga penulis baik dari keluarga inti (kedua kakak laki-laki penulis) maupun keluarga besar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak membantu, memberikan bimbingan, meluangkan waktu untuk *review* draf skripsi penulis dan memberikan komentarnya kepada penulis pada proses penyusunan skripsi serta menjadi dosen di kelas Wawasan Akuntan sehingga penulis bisa memperoleh banyak komentar, kritik dan saran ketika pemilihan judul penelitian.
4. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis dalam hal administrasi saat proses penyusunan skripsi hingga saat pendaftaran sidang skripsi.

5. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M.,SE.,SH.,M.Si.,Ak., CA. selaku Kepala Jurusan Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu untuk memberikan dukungan kepada penulis saat proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Arthur Purboyo,Drs.,Ak.MPAc. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan selama penulis berkuliah di Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Seluruh pengajar di Program Studi Akuntansi dan beberapa pengajar dari Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Seluruh Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis dalam hal administrasi dari pengajuan proposal skripsi hingga sidang skripsi.
9. Seluruh *Ring 1* Tutoring 2019/2020 yaitu Grace, Ricka, Jennie, Gabriella dan Nathasia yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk berproses secara bersama-sama saat menjalani program kerja.
10. Seluruh anggota Divisi Dana Usaha dan Hubungan Masyarakat Tutoring 2019/2020 yaitu Natashya, Teresa, Evelyn, Marlina dan Venita yang telah mempercayai penulis untuk menjadi Koordinator Divisi, menemani penulis dan membantu penulis untuk menjalankan tugasnya.
11. Seluruh anggota Biro Keuangan BEM UNPAR 2020 yaitu Sarah, Adela, Stefanie, Adelia, Angel, Aurel, Jonathan, Blansius dan Leonard yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan *skill* dan berproses selama di Biro Keuangan.
12. Seluruh BPH TEDxUNPAR 2.0 yaitu Aldo, Michelle, Daniel yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk berproses secara bersama-sama saat menjalani program kerja.
13. Teman-teman anggota TNT 2018, Tutoring 2018/2019, Charity 2019, SIAP Gabungan 2019, *Co-fasilitator* SIAP Gabungan 2019, PATHS VII, Tutoring 2019/2020, BEM UNPAR 2020, TEDxUNPAR 2.0 dan Data Parahyangan

yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan *skill* dan mendapatkan pengalaman berorganisasi.

14. Teman dekat penulis selama berkuliah yaitu Patricia, Cloudy, Hana, Timothy, Rifa, Angelica dan Gerry yang telah mempunyai ceritanya masing-masing dan menemani selama penulis berkuliah.
15. Seluruh teman-teman angkatan 2018 Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah berjuang bersama-sama, mendukung dan memberikan cerita selama penulis berkuliah.
16. Keluarga PA di gereja yaitu Ka There, Audrey dan Hanna yang selalu membantu mendoakan, memberikan dukungan, bantuan dan semangat jika penulis mampu untuk menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
17. Persekutuan HOME Mahasiswa West Area dan teman-teman di gereja lainnya yang telah membantu mendoakan agar penulis bisa memperoleh kelancaran dalam proses penyusunan skripsi dan memberikan dukungan kepada penulis baik selama di gereja maupun di luar gereja.
18. Sahabat SMA penulis yaitu Jesslyn, Audy dan Florencia yang telah menjadi sahabat penulis, menemani, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
19. Pak Harsono, Pak Egy, Ci Audina dan Ci Mariana yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan terlebih dahulu hal-hal yang berhubungan dengan perkuliahan dan skripsi saat penulis menjalani magang di AMB Consulting.
20. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis akan menerima setiap saran dan kritik yang diberikan oleh pembaca. Akhir kata, mohon maaf apabila masih banyak kekurangannya dan penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak.

Bandung, Juli 2022

Caroline Kurnia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. <i>Sustainability</i>	8
2.2. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	8
2.3. <i>Sustainable University</i>	10
2.3.1. Pengertian <i>Sustainable University</i>	10
2.3.2. Model Keberlanjutan Universitas	11
2.3.3. Pendekatan Untuk Mencapai Keberlanjutan Universitas	16
2.4. Penilaian <i>Sustainable University</i>	17
2.4.1. UI GreenMetric World University Ranking	18
2.4.2. Green Gown Awards	18
2.4.3. Times Higher Education Impact Rankings.....	19
2.5. UI GreenMetric World University Ranking	19
2.6. Hubungan Kriteria UI GreenMetric dengan beberapa SDGs	23
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	27
3.1. Metode Penelitian	27
3.1.1. Variabel Penelitian	27
3.1.2. Sumber Data	28

3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	28
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian	29
3.1.5. Metode Pengolahan Data.....	31
3.1.6. Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2. Objek dan Subjek Penelitian.....	32
3.2.1. Universitas Indonesia (UI).....	32
3.2.2. Universitas Diponegoro (Undip)	33
3.2.3. Universitas Gadjah Mada (UGM)	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Penerapan konsep <i>sustainable university</i> di Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada	35
4.1.1. Universitas Indonesia (UI).....	35
4.1.1.1. Aspek Ekonomi.....	35
4.1.1.2. Aspek Lingkungan	36
4.1.1.3. Aspek Sosial.....	40
4.1.2. Universitas Diponegoro (Undip)	47
4.1.2.1. Aspek Ekonomi.....	47
4.1.2.2. Aspek Lingkungan	47
4.1.2.3. Aspek Sosial.....	49
4.1.3. Universitas Gadjah Mada (UGM)	51
4.1.3.1. Aspek Ekonomi.....	52
4.1.3.2. Aspek Lingkungan	53
4.1.3.3. Aspek Sosial.....	55
4.2. Penerapan konsep <i>sustainable university</i> di Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada jika dihubungkan dengan SDGs no 4,6,7,9,11 dan 12	61
4.2.1. SDGs 4 (<i>Quality Education</i>).....	62
4.2.1.1. Universitas Indonesia (UI)	63
4.2.1.2. Universitas Diponegoro (Undip).....	64
4.2.1.3. Universitas Gadjah Mada (UGM).....	65
4.2.2. SDGs 6 (<i>Clean Water and Sanitation</i>)	66

4.2.2.1. Universitas Indonesia (UI)	66
4.2.2.2. Universitas Diponegoro (Undip).....	67
4.2.2.3. Universitas Gadjah Mada (UGM).....	69
4.2.3. SDGs 7 (<i>Affordable and Clean Energy</i>).....	69
4.2.3.1. Universitas Indonesia (UI)	69
4.2.3.2. Universitas Diponegoro (Undip).....	72
4.2.3.3. Universitas Gadjah Mada (UGM).....	73
4.2.4. SDGs 9 (<i>Industry, Innovation and Infrastructure</i>).....	73
4.2.4.1. Universitas Indonesia (UI)	74
4.2.4.2. Universitas Diponegoro (Undip).....	75
4.2.4.3. Universitas Gadjah Mada (UGM).....	76
4.2.5. SDGs 11 (<i>Sustainable Cities and Communities</i>).....	76
4.2.5.1. Universitas Indonesia (UI)	77
4.2.5.2. Universitas Diponegoro (Undip).....	79
4.2.5.3. Universitas Gadjah Mada (UGM).....	79
4.2.6. SDGs 12 (<i>Responsible Consumption and Production</i>)	80
4.2.6.1. Universitas Indonesia (UI)	80
4.2.6.2. Universitas Diponegoro (Undip).....	82
4.2.6.3. Universitas Gadjah Mada (UGM).....	83
4.3 Analisis perbandingan penerapan konsep <i>sustainable university</i> di Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2020 untuk memenuhi pencapaian SDGs no 4,6,7,9,11 dan 12	85
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1. Kesimpulan.....	94
5.2 Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Keberlanjutan Giddings	11
Gambar 2.2. Model Cortese	13
Gambar 2.3. Model Alshuwaikhat dan Abubakar	15
Gambar 2.4. Model Valentin & Nagore	16
Gambar 4.1. Pencapaian Pendidikan Jarak Jauh UI	63
Gambar 4.2. Acara Keberlanjutan Undip	64
Gambar 4.3. <i>Fourth Winter Course</i> UGM	65
Gambar 4.4. Kampanye untuk menghemat air	67
Gambar 4.5. Sistem Pengolahan Air Terpadu Internal Undip	68
Gambar 4.6. SSI UGM	69
Gambar 4.7. <i>Green Roof</i> di Perpustakaan UI	71
Gambar 4.8. Sumber Energi Terbarukan Undip	72
Gambar 4.9. Buku tentang Sekolah Hijau UGM	73
Gambar 4.10. Program Inkubasi Bisnis UI	75
Gambar 4.11. Ruang Terbuka Undip - Taman Hutan Kampus	75
Gambar 4.12. Amphibi Gama V2 UGM	76
Gambar 4.13. Gedung IMERI UI	78
Gambar 4.14. <i>Shuttle Bus</i> Undip	79
Gambar 4.15. Butimo UGM	80
Gambar 4.16. Sosialisasi Program UI Zero Plastic	82
Gambar 4.17. Tahap Pengolahan Sampah Organik Undip	83
Gambar 4.18. Pemasangan Biodigester oleh UGM	84
Gambar 4.19. Grafik Perbandingan Jumlah Kegiatan yang Berhubungan dengan Beberapa SDGs	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Worksheet skoring* penilaian kegiatan yang berhubungan dengan beberapa SDGs di Universitas Indonesia
- Lampiran 2. *Worksheet skoring* penilaian kegiatan yang berhubungan dengan beberapa SDGs di Universitas Diponegoro
- Lampiran 3. *Worksheet skoring* penilaian kegiatan yang berhubungan dengan beberapa SDGs di Universitas Gadjah Mada

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini, banyak pihak mulai menyadari untuk menerapkan konsep keberlanjutan akibat mulai adanya masalah-masalah yang terjadi di dunia seperti perubahan iklim, efek gas rumah kaca, polusi dan lainnya. Konsep keberlanjutan dapat diartikan sebagai konsep yang digunakan agar sesuatu yang kita konsumsi saat ini dapat tetap terus digunakan di masa yang akan datang. Penyebab terjadinya masalah keberlanjutan adalah manusia secara terus menerus mengonsumsi tanpa memikirkan keadaan di masa yang akan datang. Contohnya manusia melakukan pembakaran hutan demi membuka lahan. Apabila tindakan ini terus menerus dilakukan, maka di masa yang akan datang mungkin saja tidak akan ada hutan, habitat hewan dan tanaman menjadi rusak serta dapat mengakibatkan terjadinya bencana alam.

Untuk dapat memastikan bahwa kebutuhan yang dimiliki saat ini tetap dapat terpenuhi di masa yang akan datang, maka perlu ada sebuah tindakan berupa implementasi konsep keberlanjutan tersebut. Implementasi dari konsep keberlanjutan dapat dilakukan oleh semua pihak, salah satunya adalah universitas. Universitas merupakan salah satu tempat bagi sivitas akademika untuk melakukan kegiatannya. Kegiatan yang dilakukan tentu tidak akan terlepas dari penggunaan energi, penggunaan air, menimbulkan adanya sampah, polusi dan hal lainnya. Apabila hal-hal ini tidak diperhatikan atau diolah dengan baik, maka hal tersebut akan menimbulkan suatu masalah baru. Oleh sebab itu, diperlukan adanya kesadaran terhadap penerapan konsep kampus yang berkelanjutan.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak kampus yang mulai menerapkan konsep kampus yang berkelanjutan di dalam kampusnya. Kampus yang berkelanjutan dapat diartikan sebagai komunitas akademik yang ikut bertanggung jawab untuk melindungi, meningkatkan kesehatan, kesejahteraan manusia dan ekosistem untuk menghadapi tantangan ekologi dan sosial yang ada (Cole, 2003). Contoh penerapan konsep kampus yang berkelanjutan adalah mengurangi penggunaan

air dan listrik, menyediakan ruang terbuka, mengurangi penggunaan kertas, melakukan pengelolaan sampah dan berbagai tindakan lainnya.

Penerapan konsep kampus berkelanjutan mempunyai kriteria dan indikator penilaiannya yang sudah ditentukan dalam UI GreenMetric World University Ranking. UI GreenMetric World University Ranking adalah sebuah inovasi yang dibuat oleh Universitas Indonesia pada tahun 2010. Peringkat dalam UI GreenMetric ini digunakan untuk menilai dan membandingkan penerapan konsep kampus berkelanjutan yang sudah dilakukan di berbagai universitas di dunia. Pada tahun 2020, jumlah peserta yang berpartisipasi dalam UI GreenMetric sudah mencapai 912 universitas. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 780 universitas. Adanya peningkatan jumlah universitas yang menerapkan konsep kampus yang berkelanjutan, diharapkan dapat membantu untuk tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tahun 2030.

Dalam penilaian UI GreenMetric, penilaian tersebut berhubungan dengan beberapa SDGs yaitu SDGs 4, SDGs 6, SDGs 7, SDGs 9, SDGs 11 dan SDGs 12. SDGs 4 tentu sangat berkaitan dengan universitas karena sebagai lembaga pendidikan, universitas harus memberikan ilmu yang bermutu dan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Kemudian universitas juga perlu memperhatikan SDGs 6 dan 7 karena dalam menjalankan kegiatannya universitas tentu tidak akan terlepas dari penggunaan air bersih dan energi. Lalu, universitas juga perlu memperhatikan SDGs 9 karena universitas pasti mempunyai infrastruktur yang digunakan. SDGs 11 juga berkaitan dengan universitas karena ada transportasi yang digunakan di dalam lingkungan universitas. Terakhir, SDGs 12 berkaitan dengan universitas karena dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tentu akan ada sampah yang ditimbulkan. Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa penerapan konsep kampus yang berkelanjutan menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan konsep *sustainable university* di Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada?

2. Bagaimana penerapan konsep *sustainable university* di Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada jika dihubungkan dengan SDGs nomor 4,6,7,9,11 dan 12?
3. Bagaimana analisis perbandingan penerapan konsep *sustainable university* di Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2020 untuk memenuhi pencapaian SDGs nomor 4,6,7,9,11 dan 12?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan konsep *sustainable university* di Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada
2. Untuk mengetahui penerapan konsep *sustainable university* Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada jika dihubungkan dengan SDGs nomor 4,6,7,9,11 dan 12
3. Untuk mengetahui analisis perbandingan penerapan konsep *sustainable university* di Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2020 untuk memenuhi pencapaian SDGs nomor 4,6,7,9,11 dan 12

1.4. Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini bagi beberapa pihak, diantaranya adalah :

1. Pembaca

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu bagi para pembaca dalam bidang keberlanjutan, khususnya bagi universitas yang berada di Indonesia baik yang sudah maupun yang belum menerapkan konsep keberlanjutan. Selain itu, diharapkan universitas juga dapat lebih mempelajari, merancang dan meningkatkan konsep keberlanjutan yang lebih baik kedepannya. Dengan mempunyai konsep keberlanjutan yang lebih baik maka diharapkan berbagai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tahun 2030 dapat tercapai.

2. Penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan untuk penulis mengenai bidang keberlanjutan, khususnya untuk penerapan konsep keberlanjutan yang telah dilakukan oleh beberapa universitas dalam usahanya untuk membantu tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030 di Indonesia.

3. Peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya saat sedang melakukan penelitian. Selain itu melalui penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan pengembangan terhadap topik yang ada sehingga informasi yang dihasilkan bisa menjadi lebih baik.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berbagai aktivitas yang dilakukan manusia turut menimbulkan adanya masalah lingkungan, salah satunya adalah perubahan iklim. Perubahan iklim yang terjadi di dunia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan sudah mencapai rekor tertinggi pada tahun lalu (World Meteorological Organization, 2021). Permasalahan mengenai perubahan iklim ini merupakan masalah penting yang perlu mulai diperhatikan oleh seluruh pihak. Oleh sebab itu, permasalahan mengenai perubahan iklim ini menjadi salah satu hal yang diangkat di Conference of Parties ke 26 (COP26) yang diadakan di Glasgow pada tahun 2021.

Perubahan iklim ini juga dapat disebabkan karena meningkatnya gas karbon dioksida dan gas lainnya di atmosfer yang nantinya dapat menimbulkan efek gas rumah kaca. Efek gas rumah kaca dapat disebabkan dari berbagai kegiatan yang dilakukan manusia seperti hasil emisi dari bahan bakar fosil, perubahan fungsi lahan, menggunakan bahan-bahan kimia di bidang pertanian dan berbagai penyebab lainnya. Dampak yang akan dihasilkan dari efek gas rumah kaca adalah terjadinya peningkatan suhu global dan hal ini tidak hanya berdampak terhadap lingkungan saja, tetapi juga bisa berdampak terhadap ekonomi maupun sosial (World Meteorological Organization, 2021).

Selain menyebabkan masalah lingkungan, manusia juga cenderung hanya memperdulikan dirinya saja ketika melakukan aktivitas. Contohnya adalah manusia membakar hutan demi membuka lahan, menggunakan bom untuk menangkap ikan di laut, menggunakan pestisida yang berlebihan dan berbagai tindakan merusak lainnya. Dari contoh-contoh tersebut dapat dilihat jika manusia hanya berfokus untuk memenuhi kebutuhannya saja tanpa memikirkan keadaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan untuk mengatasi masalah lingkungan tersebut dan hal yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan konsep keberlanjutan.

Konsep keberlanjutan mempunyai tujuan agar baik generasi saat ini maupun generasi di masa depan dapat tetap memenuhi kebutuhannya (Amrina & Suryani, 2019). Untuk bisa memenuhi kebutuhannya maka perlu adanya keseimbangan antara tiga pilar utama konsep yang berkelanjutan yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Tindakan yang tidak didasari dengan konsep berkelanjutan cenderung akan mengakibatkan masalah dan dampak negatif di masa yang akan datang (Makkatutu, 2021). Masalah dan dampak negatif tersebut dapat berupa kerusakan lingkungan, kekurangan sumber daya alam, kekurangan energi, bencana alam, perubahan iklim dan masalah lainnya.

Agar generasi di masa yang akan datang dapat tetap memenuhi kebutuhannya, maka diperlukan sebuah implementasi. Pihak yang dapat mengimplementasikan konsep ini tidak terbatas dan tidak terkecuali. Salah satu pihak yang dapat mengimplementasikan konsep keberlanjutan ini adalah universitas. Universitas dapat mengimplementasikan konsep ini karena universitas merupakan lembaga pendidikan yang memberikan ilmu kepada masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukannya universitas juga dapat memberikan dampak yang positif dalam aspek lingkungan, sosial maupun ekonomi.

Penerapan dari konsep kampus yang berkelanjutan ini mulai banyak diterapkan di berbagai universitas, baik di Indonesia maupun di dunia. Untuk di Indonesia, hal ini terbukti dari adanya peningkatan jumlah universitas yang turut berpartisipasi dalam pemeringkatan penilaian penerapan konsep kampus berkelanjutannya. Pada tahun 2020, jumlah universitas yang turut berpartisipasi dalam pemeringkatan penilaian penerapan konsep kampus berkelanjutannya berjumlah 88

universitas. Jumlah ini cukup mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2019 yang hanya berjumlah 72 universitas saja (UI GreenMetric, 2020).

Penerapan konsep kampus yang berkelanjutan juga tidak harus dilakukan hanya di dalam kampusnya saja. Kampus yang berkelanjutan didefinisikan sebagai kampus yang secara keseluruhan atau dalam lingkup yang lebih kecil membahas, melibatkan dan mempromosikan di tingkat regional maupun global yang bisa meminimalkan dampak negatif dari lingkungan, ekonomi, sosial dan kesehatan yang berasal dari penggunaan sumber daya secara teratur untuk melakukan kegiatannya seperti pengajaran, pembelajaran, penelitian, kerja sama dan berbagai kegiatan lainnya (Velazquez, 2006). Oleh sebab itu, penerapan konsep kampus yang berkelanjutan juga dapat dilakukan di luar kampus dengan melibatkan pihak eksternal, baik dalam ukuran yang kecil ataupun besar. Pelibatan pihak eksternal juga bisa menjadi salah satu cara untuk membantu dan mendukung pihak eksternal untuk melakukan hal-hal yang mendukung keberlanjutan.

Penerapan dari konsep kampus yang berkelanjutan ini juga mempunyai kriteria dan indikator penilaian. Salah satu kriteria dan indikator penilaian yang digunakan adalah UI GreenMetric World University Ranking. Kriteria dan indikator penilaian ini dibuat agar bisa menjadi perbandingan ataupun menjadi bahan evaluasi sehingga kedepannya penerapan tersebut bisa menjadi lebih baik. Lalu, penilaian ini juga dibuat agar penilaian yang dilakukan kepada berbagai universitas di dunia bisa lebih seragam (UI GreenMetric, 2020). Kriteria dan indikator yang diterapkan di UI GreenMetric World University Ranking juga telah sesuai dengan Berlin Principles yang dibuat oleh UNESCO European Centre for Higher Education (UNESCO-CEPES) (Suwarta dan Sari, 2013). Adanya kriteria dan indikator penilaian ini dibuat untuk membantu tercapainya tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diharapkan dapat tercapai di tahun 2030 (Hamzah et al., 2018).

Kriteria dan indikator penilaian konsep kampus yang berkelanjutan ini berhubungan dengan beberapa SDGs yaitu SDGs 4, SDGs 6, SDGs 7, SDGs 9, SDGs 11 dan SDGs 12 (Hamzah et al., 2018). Kriteria dan indikator penilaian konsep kampus yang berkelanjutan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi universitas untuk membantu tercapainya tujuan beberapa SDGs. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Penerapan Konsep *Sustainable University* Dalam Memenuhi Pencapaian SDGs No 4,6,7,9,11 dan 12. (Studi Kasus Pada Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada Pada Tahun 2020)”.